

Kegiatan Mahasiswa Olahraga di Luar Kampus: Upaya Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Khoiril Anam¹, Dina Aprilia Nur Azmi², Wanda Kusuma Putri³, M. Syahrul Muafi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Semarang

Gedung F1 Lt.1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia
Khoiril.ikor@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa Departemen IKOR sebenarnya memiliki banyak pengalaman di luar kampus, seperti kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, praktik kerja lapangan, kuliah kerja nyata, dan kepanitiaan dalam berbagai kejuaraan olahraga. Banyak juga mahasiswa IKOR yang menjadi atlet berprestasi. Hal ini dapat dijadikan sebagai prestasi IKU 2 FIK UNNES. Sayangnya, banyak aktivitas dan prestasi mahasiswa IKOR yang belum terdata secara lengkap, sehingga masih banyak data aktivitas yang belum terdeteksi. Padahal hal inilah yang dapat meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja Utama FIK UNNES dalam bidang kemahasiswaan. Hal ini sangat perlu diteliti, karena jika tidak akan dapat mempengaruhi pencapaian Indikator Kinerja Utama FIK UNNES dari segi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mensurvei seluruh kegiatan mahasiswa IKOR di luar kampus dengan menggunakan instrumen angket. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) hasil penelitian ini berada pada level 1, dimana penelitian ini menyangkut kajian untuk menganalisis aktivitas mahasiswa Ilmu Keolahragaan di luar kampus sebagai bentuk dukungan pencapaian Indikator Kinerja Utama FIK UNNES Tahun 2023 Penelitian ini sesuai dengan road map penelitian FIK dan juga sesuai dengan road map penelitian UNNES yang berciri Konservasi.

Kata kunci: Kegiatan mahasiswa, Olahraga, IKU

ABSTRACT

IKOR Department students actually have a lot of experience outside the campus, such as research activities and lecturer service, field work practices, real work lectures, and committees in various sports championships. Many IKOR students also become outstanding athletes. This can be used as an achievement of IKU 2 FIK UNNES. Unfortunately, many activities and achievements of IKOR students have not been completely recorded, so there is still a lot of activity data that has not been detected. Even though this is what can improve the achievement of the Main Performance Indicators of FIK UNNES in terms of student affairs. This really needs to be researched, because if not, it will be able to affect the achievement of the Main Performance Indicators of FIK UNNES from a student perspective. This study aims to survey all IKOR student activities outside the campus by using a questionnaire instrument. The Level of Technology Readiness (TKT) as a result of this study is at level 1, where this research concerns a study to analyze the activities of Sports Science students off campus as a form of support for achieving the FIK UNNES Main Performance Indicators in 2023. This research is in accordance with the FIK research road map and is also in accordance with the UNNES research road map which is characterized by Conservation.

Kata kunci: Students activities, Sport, IKU

PENDAHULUAN

Kampus merupakan suatu lingkungan yang didalamnya terdapat komponen masyarakat yang dinamakan mahasiswa (Idauli et al., 2021). Mahasiswa memiliki peran penting untuk dapat mewujudkan cita – cita pembangunan nasional, dengan kata lain mahasiswa disebut sebagai *agent of change* (Jannah & Sulianti, 2021),(Utami & Najicha, 2022),(Hafizd, 2022). Peran mahasiswa sebagai *agent of change* dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai organisasi atau kegiatan di dalam maupun di luar kampus (Martadinata, 2019). Pemikiran dan ide – ide kreatif yang dimiliki oleh mahasiswa dapat disalurkan dalam sebuah organisasi atau kegiatan tersebut. Kegiatan mahasiswa di luar kampus merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar lingkungan kampus seperti kegiatan sosial yang berinteraksi langsung dengan masyarakat umum.

Kegiatan mahasiswa di luar kampus dilakukan untuk dapat mengasah *softskill* mahasiswa, karena kemampuan seorang mahasiswa tentu tidak hanya dibatasi pada materi pembelajaran di kelas atau Indeks Prestasi yang dicapai saja (Muhmin, 2018). Selain untuk mengasah *softskill*, kegiatan mahasiswa di luar kampus juga merupakan wujud partisipasi kampus pada mahasiswa untuk menyukseskan upaya dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/ P/ 2020 mengenai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN). Kegiatan mahasiswa di luar kampus merupakan upaya yang dilakukan pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terutama pada IKU 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dengan memberikan pengalaman pada mahasiswa terkait permasalahan yang ada di luar lingkungan kampus. Kegiatan mahasiswa di luar kampus yang dapat dilakukan oleh mahasiswa diantaranya magang/praktik kerja industri, melakukan pengabdian masyarakat, mengajar di satuan pendidikan, dan melakukan penelitian (Yoesdiarti et al., 2022),(Arvianto et al., 2018),.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang (UNNES), terdapat beberapa kegiatan mahasiswa di luar kampus yang ditujukan sebagai bentuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada IKU 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kegiatan tersebut diantaranya yaitu kegiatan *FIK UNNES goes to public* yang merupakan kegiatan sosial dimana kegiatan tersebut rutin dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

yang bertempat di area Semarang. *FIK UNNES goes to public* merupakan kegiatan yang melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi penuh dalam acara dengan memberikan berbagai layanan kepada masyarakat seperti senam, cek kesehatan, *massage*, dan hiburan berupa permainan tradisional (Fataip, 2023)(Agusigit, 2023).

Kegiatan mahasiswa FIK di luar kampus lainnya sebagai bentuk pencapaian IKU 2 yaitu dilakukannya magang bagi mahasiswa. Jurusan Ilmu Keolahragaan (IKOR) mengadakan program IKOR PRIGEL yang merupakan program magang yang diberikan kepada mahasiswa jurusan IKOR dengan bekerjasama dengan berbagai mitra. Setiap mahasiswa ditempatkan secara berkelompok pada setiap mitra yang menjalin kerjasama baik dengan pihak fakultas maupun jurusan. Mahasiswa ditempatkan pada tempat mitra selama kurang lebih lima bulan dengan rekognisi SKS sebanyak 20 SKS. Pada program IKOR PRIGEL ini mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan *softskill* mereka terutama untuk menghadapi dunia kerja setelah dinyatakan lulus (Ternikov, 2022),(D'Isanto et al., 2022),(Ragusa et al., 2022).

Berbagai bentuk kegiatan mahasiswa di luar kampus yang diadakan oleh FIK UNNES merupakan suatu upaya dalam bentuk pencapaian IKU 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Pengalaman yang didapat dari mahasiswa dengan melakukan kegiatan di luar kampus dapat bermanfaat untuk mengasah *softskill* mahasiswa (Sancho-Cantus et al., 2023),(Ternikov, 2022)(Samaranayake, 2019),(Youssef et al., 2023), yang mana hal tersebut salah satunya penting untuk dimiliki bagi tiap individu yang memiliki kepentingan akan dunia kerja yang akan dihadapinya (Sejzi et al., 2013),(Majid et al., 2012),(Sancho-Cantus et al., 2023)(Continisio et al., 2021).

Pengalaman mahasiswa di luar kampus inilah yang menjadi capaian IKU 2 FIK UNNES. Salah satu bentuk pencapaian IKU 2 FIK UNNES yaitu dengan pengalaman mahasiswa di luar kampus, misalnya kegiatan luar kampus dan prestasi mahasiswa. Mahasiswa Jurusan IKOR sebenarnya memiliki banyak pengalaman di luar kampus, misalnya mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ormawa, praktek kerja lapangan, Kuliah kerja nyata, serta kepanitiaan di berbagai kejuaraan olahraga. Mahasiswa IKOR juga banyak yg menjadi atlet berprestasi. Hal ini dapat digunakan sebagai capaian IKU 2 FIK UNNES. Sayangnya, banyak kegiatan dan prestasi mahasiswa IKOR yang

belum terdata secara lengkap, sehingga masih banyak sekali data-data kegiatan yang belum terdeteksi. Padahal inilah yang dapat meningkatkan capaian Indikator kinerja Utama FIK UNNES dari segi kemahasiswaan.

Hal ini sangat perlu untuk diteliti, karena jika tidak, akan dapat mempengaruhi capaian Indikator kinerja Utama FIK UNNES dari segi kemahasiswaan. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apa saja kegiatan mahasiswa Ilmu Keolahragaan di luar kampus sebagai bentuk dukungan pencapaian Indikator Kinerja Utama FIK UNNES tahun 2023?

Pemecahan masalah yang akan dilakukan adalah dengan pendekatan penelitian skema penelitian organisasi kemahasiswaan, karena Himpunan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan (HIMA IKOR) yang akan berinteraksi dengan mahasiswa Jurusan IKOR. Penelitian ini bertujuan untuk mensurvei seluruh kegiatan mahasiswa IKOR di luar kampus dengan menggunakan instrumen angket. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) hasil penelitian ini berada pada level 1, di mana penelitian ini menyangkut studi untuk menganalisis kegiatan mahasiswa Ilmu Keolahragaan di luar kampus sebagai bentuk dukungan pencapaian Indikator Kinerja Utama FIK UNNES tahun 2023.

Penelitian yang sejenis telah diteliti oleh beberapa peneliti (Putra Monintja et al., 2021),(Hermawan et al., 2023),(Sianturi et al., 2023). Beberapa penelitian tersebut banyak terfokus meneliti tentang perancangan sistem informasi IKU, serta pengembangan kegiatan-kegiatan penunjang IKU. Penelitian mengenai survei kegiatan mahasiswa olahraga di luar kampus belum banyak dilakukan terutama di kampus UNNES Semarang. Oleh karena itu, peneliti berencana melakukan penelitian terkait survei kegiatan mahasiswa Jurusan IKOR di luar kampus sebagai bentuk dukungan pencapaian Indikator Kinerja Utama FIK UNNES tahun 2023.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada sampel yang akan diteliti yaitu mahasiswa Jurusan IKOR FIK UNNES dan instrumen yang akan digunakan yaitu angket tentang pengalaman mahasiswa di luar kampus. Penelitian ini sangat perlu dilakukan, karena jika tidak, akan dapat mempengaruhi capaian Indikator kinerja Utama FIK UNNES dari segi kemahasiswaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan IKOR FIK UNNES, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan IKOR FIK UNNES yang memenuhi kriteria. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu 1) Mahasiswa Aktif, 2) bersedia mengisi instrumen angket penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi diantaranya 1) Mahasiswa mangkir, 2) Mahasiswa mengambil cuti, dan 3) tidak bersedia menjadi sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang kegiatan mahasiswa IKOR di luar kampus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif persentase dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil survei yang dilampirkan merupakan tanggapan dari seluruh mahasiswa jurusan Ilmu Keolahragaan (IKOR) pada angkatan 2019, 2020, dan 2021 dengan jumlah responden yaitu 241 mahasiswa aktif di Universitas Negeri Semarang. Survei diukur melalui 2 indikator yang terdiri dari kegiatan luar kampus dan prestasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kegiatan luar kampus yang diikuti mahasiswa terdiri dari 8 instrumen, yaitu (1) pertukaran pelajar, (2) magang/praktik kerja, (3) asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) penelitian/riset, (5) proyek kemanusiaan, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/proyek independen, (8) membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Sedangkan instrument yang digunakan pada indikator prestasi terdiri dari kompetensi minimal tingkat nasional, dan perolehan juara 1,2 dan 3 di dalam kompetisi nasional.

Secara umum, kegiatan yang diikuti mahasiswa di luar kampus mendapatkan respon dan pengakuan yang baik, dengan rincian sebagai berikut:

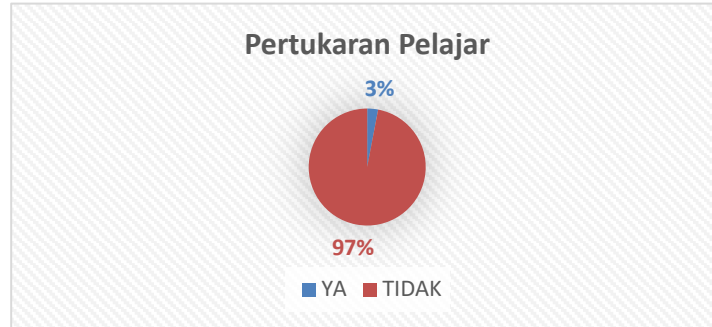
Tabel 1. Instrumen survey kegiatan mahasiswa di luar kampus

Kegiatan luar kampus	Persentase
1. Pertukaran pelajar	3%
2. Magang/Praktik Kerja	3%
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	0,4%
4. Penelitian/Riset	8%
5. Proyek Kemanusiaan	2%
6. Kegiatan Wirausaha	26%
7. Studi/Proyek Independen	0,4%
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	15%
Prestasi	
1. Kompetisi minimal tingkat nasional	3%
2. Juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi nasional	5%

Tabel 2. Hasil survey kegiatan pertukaran pelajar

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban "YA"	8	3%
Jawaban "TIDAK"	233	97%

Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023 bahwa terdapat 8 mahasiswa dengan presentase 3% yang mengikuti kegiatan pertukaran pelajar, sedangkan terdapat 233 mahasiswa dengan persentase 97% yang tidak mengikuti kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa. Diagram pada tabel tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini

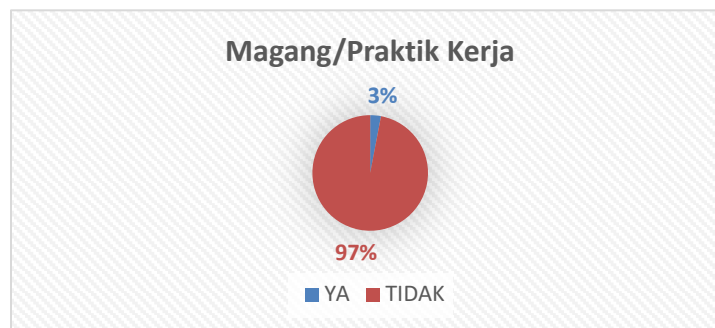


Gambar 1. Diagram lingkaran hasil survey kegiatan pertukaran pelajar

Tabel 3. Hasil survey kegiatan magang/praktik kerja

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban "YA"	8	3%
Jawaban "TIDAK"	233	97%

Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai kegiatan magang/praktik kerja oleh mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023 bahwa terdapat 8 mahasiswa dengan presentase 3% yang mengikuti kegiatan magang/praktik kerja, sedangkan terdapat 233 mahasiswa dengan persentase 97% yang tidak mengikuti kegiatan magang/praktik kerja. Diagram pada tabel tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini

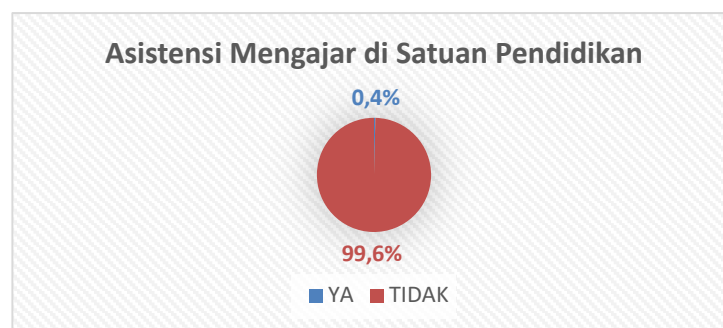


Gambar 2. Diagram lingkaran hasil survey kegiatan magang/praktik kerja

Tabel 4. hasil survey kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban "YA"	1	0,4%
Jawaban "TIDAK"	240	99,6%

Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan oleh mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023 bahwa hanya terdapat 1 mahasiswa dengan presentase 0,4% yang mengikuti kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan, sedangkan terdapat 240 mahasiswa dengan persentase mencapai 99,6% yang tidak mengikuti kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan. Diagram pada tabel tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini



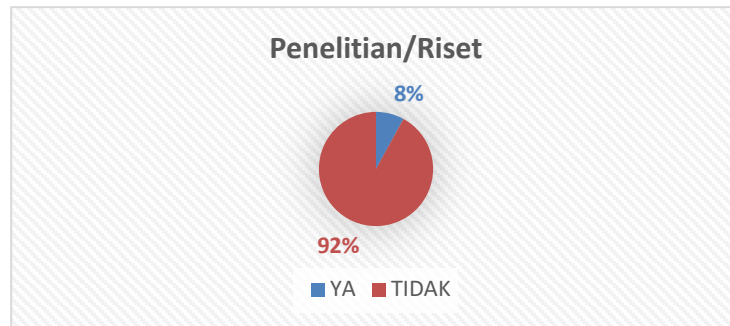
Gambar 3. Diagram lingkaran hasil survey kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan

Tabel 5. Hasil survey kegiatan penelitian/riset

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban "YA"	17	8%
Jawaban "TIDAK"	224	92%

Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai kegiatan penelitian/riset oleh mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023 bahwa terdapat 17 mahasiswa dengan presentase 8% yang mengikuti kegiatan penelitian/riset, sedangkan terdapat

224 mahasiswa dengan persentase 92% yang tidak mengikuti kegiatan penelitian/riset. Diagram pada tabel tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini

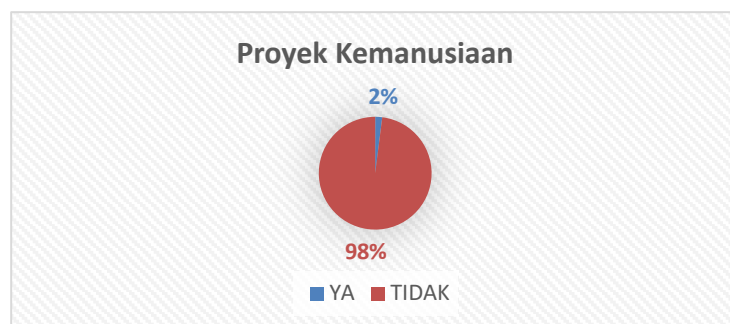


Gambar 4. Diagram lingkaran hasil survey kegiatan penelitian/riset

Tabel 6. Hasil survey kegiatan proyek kemanusiaan

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban "YA"	5	2%
Jawaban "TIDAK"	236	98%

Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai kegiatan proyek kemanusiaan oleh mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023 bahwa terdapat 5 mahasiswa dengan presentase 2% yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan, sedangkan terdapat 236 mahasiswa dengan persentase 98% yang tidak mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan. Diagram pada tabel dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini

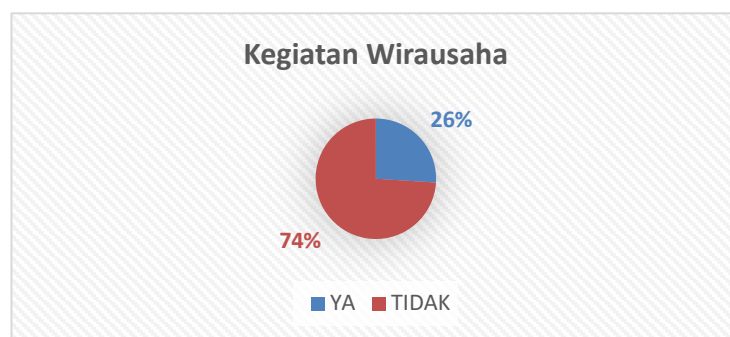


Gambar 5. Diagram lingkaran hasil survey kegiatan proyek kemanusiaan

Tabel 7. Hasil survey kegiatan kegiatan wirausaha

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban “YA”	50	26%
Jawaban “TIDAK”	191	74%

Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai kegiatan wirausaha oleh mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023 bahwa terdapat 50 mahasiswa dengan persentase 26% yang mengikuti kegiatan wirausaha, sedangkan terdapat 191 mahasiswa dengan persentase 74% yang tidak mengikuti kegiatan wirausaha. Diagram pada tabel tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini



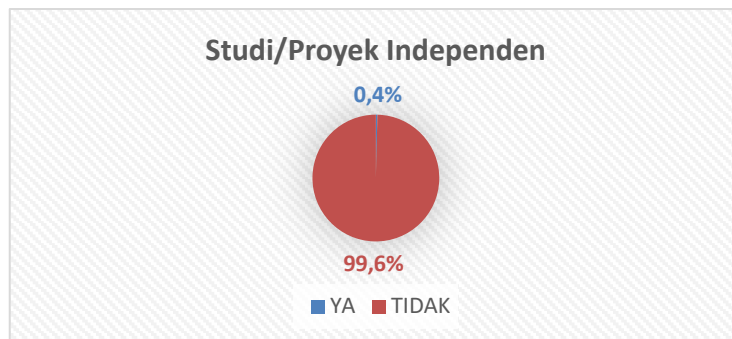
Gambar 6. Diagram lingkaran hasil survey kegiatan wirausaha

Tabel 8. Hasil survey studi/proyek independen

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban “YA”	1	0,4%
Jawaban “TIDAK”	240	99,6%

Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai kegiatan studi/proyek independen oleh mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023 bahwa terdapat hanya 1 mahasiswa dengan persentase 0,4% yang mengikuti kegiatan studi/proyek independen, sedangkan terdapat 240 mahasiswa dengan persentase 99,6% yang tidak mengikuti

kegiatan studi/proyek independen. Diagram pada tabel tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini

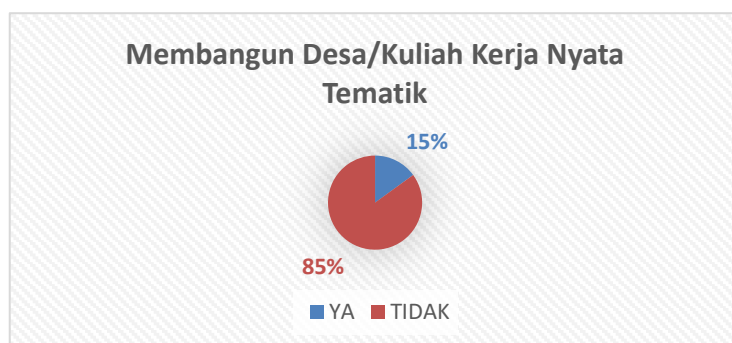


Gambar 7. Diagram lingkaran hasil survey kegiatan studi/proyek independen

Tabel 9. Hasil survey kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban "YA"	32	15%
Jawaban "TIDAK"	209	85%

Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik oleh mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023 bahwa terdapat 32 mahasiswa dengan presentase 15% yang mengikuti kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, sedangkan terdapat 209 mahasiswa dengan persentase 85% yang tidak mengikuti kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Diagram pada tabel tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini

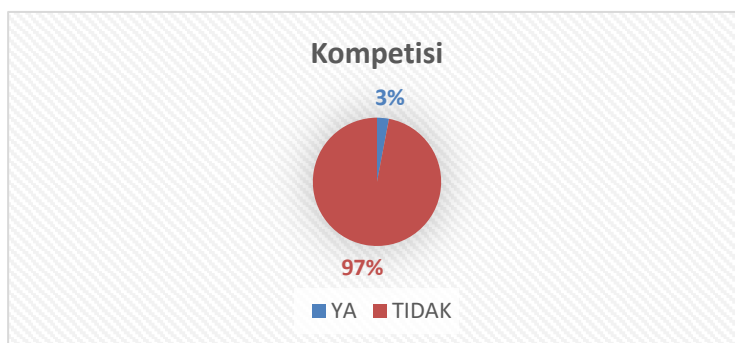


Gambar 8. Diagram lingkaran hasil survey kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik

Tabel 10. hasil survey kompetisi minimal tingkat nasional

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban “YA”	8	3%
Jawaban “TIDAK”	233	97%

Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai kompetisi minimal tingkat nasional yang diikuti oleh mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023 bahwa terdapat 8 mahasiswa dengan presentase 3% yang mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional, sedangkan terdapat 233 mahasiswa dengan persentase 97% yang tidak mengikuti kompetisi minimal pada tingkat nasional. Diagram pada tabel dapat dilihat gambar berikut



Gambar 9. Diagram lingkaran hasil survey kompetisi minimal tingkat nasional

Tabel 11. hasil survey perolehan juara 1 tingkat nasional

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban “YA”	6	3%
Jawaban “TIDAK”	235	97%

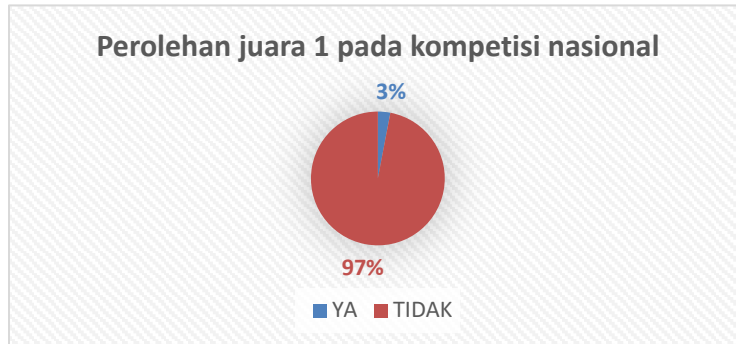
Tabel 12. hasil survey perolehan juara 2 tingkat nasional

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban “YA”	5	2%
Jawaban “TIDAK”	236	98%

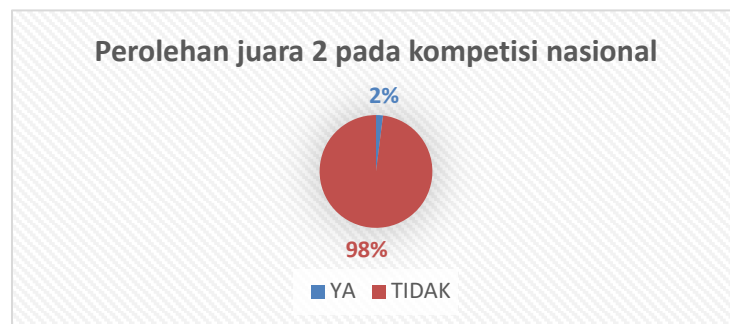
Tabel 13. hasil survey perolehan juara 3 tingkat nasional

Hasil Survey	Frekuensi	Persentase
Jawaban “YA”	6	3%
Jawaban “TIDAK”	235	97%

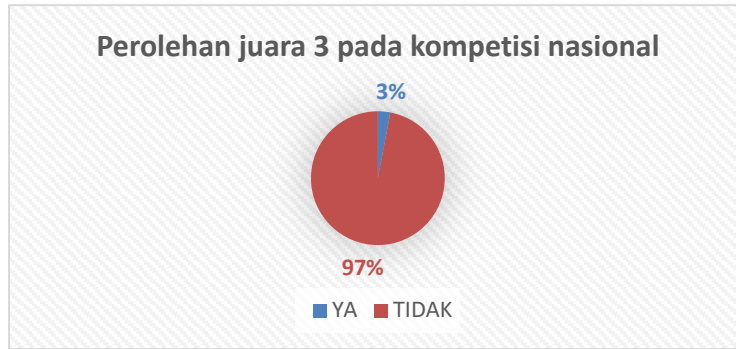
Tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai perolehan juara pada tingkat nasional oleh mahasiswa yang ada di jurusan IKOR pada tahun 2023. Data di atas menunjukkan bahwa dari mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat nasional, total perolehan juara baik pada juara 1,2 dan 3 sebanyak 17 juara. Terdapat 6 mahasiswa dengan presentase 3% yang memperoleh juara 1, kemudian sebanyak 5 mahasiswa dengan presentase 2% memperoleh juara 2, dan 6 mahasiswa dengan presentase 3% yang memperoleh juara 3. Diagram pada tabel tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini



Gambar 10. Diagram lingkaran hasil survey perolehan juara 1 tingkat nasional



Gambar 11. Diagram lingkaran hasil survey perolehan juara 2 tingkat nasional



Gambar 12. Diagram lingkaran hasil survey perolehan juara 3 tingkat nasional

Pembahasan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket pertanyaan bertujuan untuk mengetahui kegiatan – kegiatan di luar kampus yang diikuti oleh mahasiswa terutama pada tahun 2023. Kegiatan di luar kampus serta prestasi yang diperoleh mahasiswa jurusan Ilmu Keolahragaan sendiri merupakan bentuk dukungan pencapaian Indikator Kinerja Utama FIK UNNES tahun 2023.

Berdasarkan hasil angket survei yang diberikan kepada total 241 sampel penelitian menunjukkan bahwa masih sedikit mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus maupun prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa. Pada setiap instrumen berupa pertanyaan yang diajukan terlihat bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus masih kurang dari 50%, demikian yang terjadi pada hasil survei indikator prestasi, dimana prestasi yang diikuti oleh mahasiswa sendiri pada tingkat nasional hanya mencapai 3%, serta perolehan juara 1 yang hanya mencapai 3% , juara 2 yang hanya mencapai 2%, dan juara 3 yang hanya mencapai 3%. Kegiatan luar kampus yang paling banyak diikuti oleh mahasiswa yaitu kegiatan wirausaha dengan persentase mencapai 26%. Sedangkan kegiatan luar kampus yang paling sedikit yaitu kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan dengan persentase 0,4% dan diikuti oleh kegiatan studi/proyek independen dengan nilai persentase yang sama yaitu 0,4%.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan data pada indikator kegiatan luar kampus mahasiswa jurusan Ilmu Keolahragaan pada tahun 2023 menghasilkan kesimpulan bahwa kegiatan luar kampus yang paling banyak diikuti oleh mahasiswa jurusan Ilmu Keolahragaan pada tahun 2023 yaitu kegiatan wirausaha dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut mencapai 50 mahasiswa. Sedangkan kegiatan luar kampus yang paling sedikit diikuti oleh mahasiswa pada tahun 2023 yaitu kegiatan proyek kemanusiaan dengan hanya 1 mahasiswa, diikuti kegiatan studi/proyek independen yang juga hanya terdiri dari 1 mahasiswa. Sedangkan pada indikator prestasi, terdapat 8 mahasiswa jurusan Ilmu Keolahragaan yang memperoleh prestasi pada kompetisi (minimal tingkat nasional), serta total juara baik juara 1,2, dan 3 sebanyak 17 perolehan juara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusigit. (2023, March 8). FIK Unnes Kembali Gelar FIK Goes To Public. *KRJOGJA*. <https://www.krjogja.com/semarang/1242455354/fik-unnes-kembali-gelar-fik-goes-to-public>
- Arvianto, A., S. M. Z., Handayani, N. U., W. P. A., & Saptadi, S. (2018). Pengembangan Indikator Kinerja Utama Untuk Mengukur Keberlanjutan Penelitian Pada Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 263–274. <https://doi.org/10.24912/JMIEB.V2I2.857>
- Continisio, G. I., Serra, N., Guillari, A., Simeone, S., Lucchese, R., Gargiulo, G., Toscano, S., Capo, M., Capuano, A., Sarracino, F., Esposito, M. R., & Rea, T. (2021). Evaluation of soft skills among Italian Healthcare Rehabilitators: A cross sectional study. *Journal of Public Health Research*, 10(3). <https://doi.org/10.4081/JPHR.2021.2002>
- D'Isanto, T., Aliberti, S., Altavilla, G., Esposito, G., & D'Elia, F. (2022). Heuristic Learning as a Method for Improving Students' Teamwork Skills in Physical Education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19), 1–9. <https://doi.org/10.3390/IJERPH191912596>
- Fataip, E. (2023, March 5). Kembangkan Tridharma Perguruan Tinggi, FIK Unnes Kembali Gelar Goes To Public. *Suara Merdeka*. <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/047853045/kembangkan-tridharma-perguruan-tinggi-fik-unnes-kembali-gelar-goes-to-public>
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.

<https://doi.org/10.24235/DIMASEJATI.V4I2.12036>

- Hermawan, H., Anwari, H., Nugroho, D. S., Monica, A., Hendrajaya, P., Chandrawati, N. E., & Theresia Br Girsang, P. (2023). Pengembangan Produk dan Pemasaran Desa Wisata Digital: Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 4(1), 46–61.
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono. (2021). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311–321. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/696/823>
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa sebagai Agen Of Change melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181–193. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>
- Majid, S., Liming, Z., Tong, S., & Raihana, S. (2012). Importance of Soft Skills for Education and Career Success. *International Journal for Cross-Disciplinary in Education*, 2(2), 1036–1042.
- Martadinata, A. M. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pembangunan di Indonesia. *Idea : Jurnal Humaniora*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.29313/idea.v0i0.2435>
- Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah Indonusa*, 15(2), 330–338. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/12.-Pentingnya-Pengembangan-Soft-Skills-Mahasiswa-Di-Perguruan-Tinggi.pdf>
- Putra Monintja, A., Togas, P. V., Mewengkang, A., Pendidikan, J., Informasi, T., Komunikasi, D., & Teknik, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Indikator Kinerja Utama Pada Universitas Negeri Manado. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(6), 623–629. <https://doi.org/10.53682/EDUTIK.V1I6.3218>
- Ragusa, A., Caggiano, V., Trigueros Ramos, R., González-Bernal, J. J., Gentil-Gutiérrez, A., Bastos, S. A. M. C., González-Santos, J., & Santamaría-Peláez, M. (2022). High Education and University Teaching and Learning Processes: Soft Skills. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17). <https://doi.org/10.3390/IJERPH191710699>
- Samaranayake, L. (2019). Hard and soft skills. *British Dental Journal*, 226(6), 385. <https://doi.org/10.1038/S41415-019-0156-3>
- Sancho-Cantus, D., Cubero-Plazas, L., Botella Navas, M., Castellano-Rioja, E., & Cañabate Ros, M. (2023). Importance of Soft Skills in Health Sciences Students and Their Repercussion after the COVID-19 Epidemic: Scoping Review. *International Journal of Environmental*

Research and Public Health, 20(6), 4901. <https://doi.org/10.3390/IJERPH20064901>

Sejzi, A. A., Aris, B., & Yuh, C. pey. (2013). Important Soft Skills for University Students in 21 th Century. *International Graduate Conference on Engineering, Science, and Humanities*, 1088–1093.

Sianturi, L., Hutaaruk, S., Sigiro, M., Siallagan, H., & Simanjuntak, J. (2023). Program Kemahasiswaan Dalam Pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi – Best Practice. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.51622/PENGABDIAN.V4I1.1138>

Ternikov, A. (2022). Soft and hard skills identification: insights from IT job advertisements in the CIS region. *PeerJ. Computer Science*, 8. <https://doi.org/10.7717/PEERJ-CS.946>

Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 1–6. <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/591/480>

Yoesdiarti, A., Amril, L. ode, Kardaya, D., Handarini, R., & Yeksyastuti, R. (2022). Strategi Pengembangan Program Pembelajaran MBKM Dalam Rangka Peningkatan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(1), 71–81. <https://doi.org/10.30997/JSH.V13I1.5048>

Youssef, Y., Köster, L., & Hättich, A. (2023). Soft skills and competences in continuing education and personal development: What we need them for. *Unfallchirurgie (Heidelberg, Germany)*, 126(4), 257–261. <https://doi.org/10.1007/S00113-022-01269-7>